

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013)**

**Rizky Adhitya
Suhadak
Nila Firdausi Nuzula**
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
Surel:adit_jack@ymail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of CSR disclosure towards firm value, the influence of profitability towards firm value and the influence of CSR disclosure and profitability towards firm value simultaneously. The type of research that used in this study is explanatory research using quantitative approach. The sample in this study consists of 20 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2013. This study used multiple linear regression analysis as data analysis techniques. Based on the t-test, both CSR disclosure and profitability also has significant effect on firm value, partially. The results of F-test illustrates that CSR disclosure and profitability simultaneously have significant effect towards firm value.

Keywords: *CSR disclosure, profitability and firm value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dan pengaruh pengungkapan CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini terdiri atas 20 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel pengungkapan CSR dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan Uji t, baik pengungkapan CSR maupun profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial.

KataKunci: *pengungkapan CSR, profitabilitas dan nilai perusahaan.*

PENDAHULUAN

Keberadaan perusahaan di tengah lingkungan masyarakat dapat membawa dampak positif sekaligus negatif. Dampak positif dapat dilihat dari perekonomian dan pembangunan sekitar yang semakin membaik. Pada saat perusahaan berkembang, mulai terlihat dampak negatif seperti kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitar dapat terjadi akibat aktivitas perusahaan. Hal tersebut muncul karena kesadaran perusahaan akan lingkungan sekitar masih kurang. Menyikapi kondisi tersebut, dalam dunia usaha muncul berbagai fenomena yang berkaitan dengan pengelolaan dunia usaha itu sendiri, terutama berkaitan dengan tanggungjawab yang harus diemban oleh suatu perusahaan. Salah satu wacana yang muncul adalah lahirnya terminologi tanggungjawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Menurut Wibisono (2007), prinsip CSR merujuk pada 3 aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Ketiga aspek ini dikenal dengan istilah “*Triple Bottom Line*” yang dijadikan sebagai acuan dalam aktivitas suatu perusahaan.

Pengungkapan CSR merupakan publikasi yang dilakukan perusahaan terkait dengan program-program tanggungjawab sosial yang telah dilaksanakan perusahaan. Media publikasi pengungkapan CSR disebut laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Di Indonesia, masih sedikit perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan karena perusahaan-perusahaan lokal melampirkan kegiatan tanggungjawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan (*annual report*). Laporan tahunan memuat informasi mengenai program-program tanggungjawab sosial perusahaan dan informasi terkait kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan atau profitabilitas merupakan suatu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu kewajiban agar saham tetap bertahan di pasar saham dan tetap diminati oleh investor. Semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh, maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga akan semakin tinggi dan harga saham perusahaan akan semakin meningkat.

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan

meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. “Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena merupakan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan” (Nurlela dan Islahuddin, 2008:19).

KAJIAN PUSTAKA

Pengungkapan CSR

“Pengungkapan tanggungjawab sosial atau sering disebut sebagai corporate social reporting adalah proses pengkomunikasian efek-efek sosial dan lingkungan atas tindakan-tindakan ekonomi perusahaan pada kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat dan pada masyarakat secara keseluruhan” (Rahayu, 2010:17). CSR dapat diartikan sebagai penyajian sejumlah informasi yang dibutuhkan untuk pengoperasian secara optimal dan efisien. Hendriksen, dalam Isaura (2012:34) menyatakan bahwa “Pengungkapan CSR ada yang bersifat wajib (mandatory), yaitu pengungkapan informasi terkait tanggungjawab sosial yang wajib diungkapkan oleh perusahaan yang didasarkan pada peraturan atau standar tertentu. Sedangkan pengungkapan CSR yang bersifat sukarela (*voluntary*) merupakan pengungkapan informasi yang tidak terikat oleh aturan atau standar yang berlaku”.

Profitabilitas

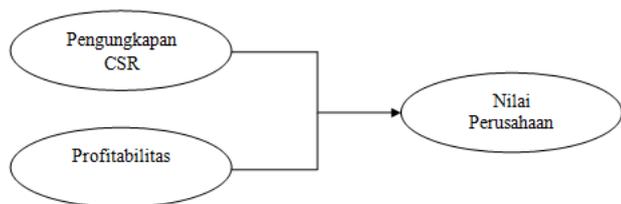
Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Syamsuddin (2007), profitabilitas dapat diukur dengan beberapa pengukuran, seperti volume penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Profitabilitas dipakai sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan pertumbuhan dan kinerja perusahaan dan berkaitan dengan hasil akhir berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode berjalan. Profitabilitas merupakan wujud keberhasilan manajemen dalam menjalankan perusahaan.

Nilai Perusahaan

“Nilai perusahaan adalah nilai yang dibutuhkan investor untuk mengambil keputusan investasi yang tercermin dari harga pasar

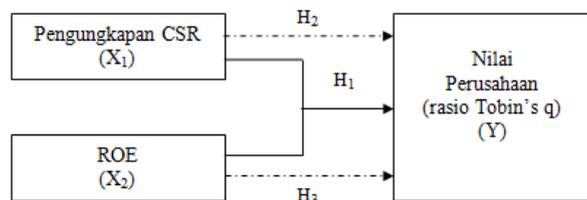
perusahaan” (Husnan, 2007:34). “Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya” (Sujoko dan Soebiantoro, 2007:14). Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya harga pasar saham perusahaan. Menurut Modigliani dan Miller, dalam Kusumajaya (2011:36), “nilai total perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modal perusahaan, melainkan dipengaruhi oleh investasi yang dilakukan perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (*earning power*)”. Nilai perusahaan (*firm value*) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan.

Model Konsep dan Hipotesis



Gambar 1: Model Konsep

Sumber: Peneliti, 2015



Gambar 2: Model Hipotesis

Sumber: Peneliti, 2015

Berdasarkan model konsep serta kerangka hipotesis, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1, yaitu pengungkapan CSR dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 2, yaitu pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis 3, yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif, untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan statistik deskriptif menggunakan nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang akan dianalisis yaitu pengungkapan CSR dan profitabilitas sebagai variabel bebas (*independen*) dan nilai perusahaan sebagai variabel terikat (*dependen*). Pengukuran statistik deskriptif ini menggunakan program *Statistik Package for Social Science (SPSS) 21 for Microsoft Windows*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 sampel selama periode 2011-2013.

Analisis Inferensial

Model regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

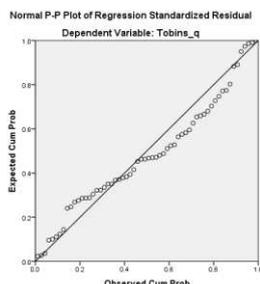
- Y : Nilai Perusahaan
- X₁ : Pengungkapan CSR
- X₂ : Profitabilitas
- α : Konstanta
- β : Koefisien Regresi
- e : Kesalahan (*error*)

Analisis Regresi Linier Berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (pengungkapan CSR dan profitabilitas) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan). Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas dan terikat memiliki distribusi yang normal atau tidak.



Gambar 3: Hasil Uji Normalitas

Sumber: SPSS data diolah, 2015

Pada penelitian ini, uji normalitas menunjukkan untuk model regresi dengan variabel bebas pengungkapan CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah memenuhi asumsi normalitas karena *plot* data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji normal.

2. Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui antara residual pada periode t dengan residual pada periode $t-1$ dalam model regresi linier.

Tabel 1: Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.425 ^a	.181	.152	.59954	1.705

a. Predictors: (Constant), ROE, CSRI

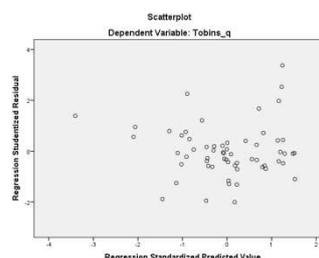
b. Dependent Variable: Tobins_q

Sumber: SPSS data diolah, 2015

Berdasarkan tabel Durbin-Watson yaitu di tabel 1, dapat ditentukan bahwa untuk jumlah sampel $n=60$, jumlah variabel bebas $k=2$, dan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, diperoleh batas atas yaitu nilai d_U sebesar 1,6518 dan batas bawah yaitu nilai d_L sebesar 1,5144. Berdasarkan batas atas dan batas bawah yang diperoleh dari tabel statistic Durbin-Watson, maka daerah yang dianggap meyakinkan hasilnya adalah antara d_U sampai $4-d_U$, yaitu di antara nilai 1.6518 sampai 2.3482. Hasil perhitungan yang ditampilkan pada tabel 10 diperoleh nilai 1.705, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pendugaan model regresi tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan. Metode yang digunakan untuk melakukan pengujian heterokedastisitas yaitu

menggunakan metode grafik plot (*Scatter Plot*), yaitu dengan melihat persebaran titik-titik pada grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat ZPRED dengan residual SRESID.



Gambar 4: Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: SPSS data diolah, 2015

Grafik Scatter Plot yang ditampilkan pada gambar 4 menggambarkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Persebaran titik-titik yang menyebar tidak menentu dan tidak membentuk pola teratur merupakan dasar pengambilan keputusan bahwa model regresi yang digunakan dalam kedua model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji multikolinieritas, Metode yang digunakan untuk menguji adanya multikolinieritas adalah dengan melakukan uji korelasi antar variabel bebas menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value*. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *tolerance* yang didapat dari perhitungan regresi berganda, apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ atau nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 2: Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.012	.229	.051	.959		
	CSRI	.630	.493	.248	2.049	.045	.984
	ROE	.756	.290	.315	2.608	.012	.984

Sumber: SPSS data diolah, 2015

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk pengungkapan CSR maupun profitabilitas adalah 0.984. (lebih besar dari 0.1). Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal serupa untuk pengungkapan CSR maupun profitabilitas yang memiliki nilai 1.017 (lebih kecil dari 10). Berdasarkan tabel uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas dalam pendugaan kedua model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan

fungsi antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Analisis regresi ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas, yaitu pengungkapan CSR (X_1) dan profitabilitas (X_2) terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Berdasarkan pada tabel 2 didapatkan persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,012 + 0,630 X_1 + 0,756 X_2$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta yang ditunjukkan dalam persamaan di atas adalah $a = 0,012$ yang berarti bahwa apabila tidak terjadi perubahan variabel pengungkapan CSR dan profitabilitas, ($X_1 = X_2 = 0$), maka nilai perusahaan akan sebesar 1,920.
2. Koefisien variabel impor pada persamaan yaitu sebesar 0,630. Koefisien ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ketika pengungkapan CSR mengalami peningkatan 1 satuan maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,630 satuan dengan asumsi variabel profitabilitas dianggap konstan. Berlaku pula sebaliknya, apabila pengungkapan CSR mengalami penurunan 1 satuan maka akan menyebabkan nilai perusahaan juga mengalami penurunan sebesar 0,630.
3. Koefisien variabel profitabilitas pada persamaan yaitu sebesar 0,756. Ketika profitabilitas mengalami peningkatan 1 satuan maka investasi langsung akan meningkat sebesar 0,756 dengan asumsi variabel pengungkapan CSR dianggap konstan. Berlaku sebaliknya, apabila profitabilitas mengalami penurunan 1 satuan maka akan menyebabkan nilai perusahaan juga mengalami penurunan sebesar 0,756.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 3: Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.519	2	2.260	6.286	.003 ^a
Residual	20.489	57	.359		
Total	25.008	59			

a. Dependent Variable: Tobins_q

b. Predictors: (Constant), ROE, CSRI

Sumber: SPSS data diolah, 2015

1. Pengujian hipotesis 1, pengaruh pengungkapan CSR dan profitabilitas secara simultan dengan menggunakan variabel CSRI dan ROE terhadap rasio Tobin's q perusahaan pertambahan dapat ditunjukkan melalui uji F dengan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$), nilai $F_{hitung} = 6.286$ dan $F_{tabel} = 3.16$. Hasil perhitungan

menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($6.286 > 3.16$), maka dapat diambil keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima pada taraf $\alpha = 0,05$. Perhitungan ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel pengungkapan CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil uji signifikansi secara simultan ini sesuai dengan hasil penelitian Isaura (2008), yang menyatakan bahwa CSR dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan melakukan kegiatan tanggungjawab sosial sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Perusahaan menyadari bahwa aktivitas operasional perusahaan dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

2. Pengujian Hipotesis 2, Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, nilai positif pada koefisien regresi menunjukkan pengaruh positif atau searah antara variabel pengungkapan CSR dengan nilai perusahaan yang menyatakan setiap penambahan 1 satuan pengungkapan CSR akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0.630 satuan dengan asumsi profitabilitas (X_2) konstan. Hasil Uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar 2.049, sedangkan t_{tabel} sebesar 1.96, selain itu, nilai signifikansi hasil menunjukkan kurang dari nilai signifikansi yang disyaratkan $0.045 < 0.05$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hasil uji signifikansi parsial ini sesuai dengan hasil penelitian Nurlela dan Islahuddin (2008), yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Kusumadilaga (2010:17) yang menyebutkan bahwa "Nilai perusahaan akan tumbuh secara berkelanjutan apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan." Ketiga aspek ini harus berjalan secara seimbang.
3. Pengujian Hipotesis 3, Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, nilai positif pada koefisien regresi menunjukkan pengaruh positif atau searah antara variabel profitabilitas dengan nilai perusahaan yang menyatakan setiap penambahan 1 satuan profitabilitas akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 0.756 satuan dengan asumsi pengungkapan CSR (X_1) konstan. Hasil dari Uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar 2.608 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.96, selain itu, nilai signifikansi hasil menunjukkan

kurang dari nilai signifikansi yang disyaratkan $0.012 < 0.05$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hasil uji signifikansi parsial ini sesuai dengan hasil penelitian Isaura (2012) yang menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Husnan (2006), berpendapat bahwa peningkatan profitabilitas akan dijadikan pedoman bagi calon investor dalam membuat keputusan investasi, karena dengan meningkatnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, maka harga saham akan meningkat pula.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh variabel pengungkapan CSR yang diukur dengan CSRI dan variabel profitabilitas yang diukur dengan ROE terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan rasio Tobin's q pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. Berdasarkan perumusan masalah dan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan rasio Tobin's q. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa pengungkapan CSR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan rasio Tobin's q. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan rasio Tobin's q. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga yang menyatakan

bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain :

1. Pihak perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas CSR yang diterapkan perusahaan, karena pengungkapan CSR menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan kualitas CSR dapat dilakukan dengan menambah program CSR perusahaan untuk masyarakat dan lingkungan sekitar, dengan begitu maka nilai perusahaan akan meningkat. Perusahaan juga dapat meningkatkan ROE, karena ROE mempunyai pengaruh yang dominan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan rasio Tobin's q, yaitu dengan mengoptimalkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.
2. Profitabilitas yang diukur sebagai variabel bebas dalam penelitian ini hanya menggunakan ROE, sehingga diharapkan penelitian yang akan datang dapat mengukur profitabilitas dengan rasio lain seperti ROA, NPM, dan GPM. Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Husnan, S dan Pudjiastuti, E. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Isaura. 2012. Pengaruh Biaya CSR dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Malang.
- Kusumajaya. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Tesis*. Universitas Udayana. Denpasar.
- Nurlela dan Islahudin. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Symposium Nasional Akuntansi XI*.
- Rahayu, Sri. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR dan

GCG sebagai variabel pemoderasi. Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.

Sujoko dan Soebiantoro. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai*

Perusahaan. Jurnal. Universitas Kristen Petra. Surabaya.

Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada

Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho- Publishing